PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini membahas jenis, gaya bahasa, dan proses ritual mantra dalam bahasa Kodi-Sumba Barat Daya. Alasan pemilihan topik ini ada 3 alasan yakni (1) ingin memperkenalkan budaya Kodi-Sumba Barat Daya, (2) mengkaji jenis, gaya bahasa, dan proses ritual mantra dalam bahasa Kodi Sumba Barat Daya, dan (3) mengkaji gaya bahasa karena penulis melihat ada keunikan bahasa dalam mantra Kodi-Sumba Barat Daya. Tujuan penelitian ini adalah memperkenalkan budaya Sumba dan mantra-mantra yang ada di Kodi-Sumba Barat Daya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik dan pendekatan folklor. Pendekatan semantik digunakan untuk mengalisis gaya bahasa, sedangkan pendekatan folklor digunakan untuk menganalisis mantra. Penelitian ini menggunakan metode yakni teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, teknik transkripsi data, teknik catat, dan teknik merekam. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk formal dan informal.

Hasil penelitian ini ditemukan 12 jenis mantra dalam bahasa Kodi-Sumba Barat Daya dan dibagi menjadi 2 bagian yakni mantra penyembuhan dan mantra aneka permohonan. Mantra untuk penyembuhan ada 3 yakni mantra untuk oranng sakit demam dan panas, mantra untuk orang sakit kepala, dan mantra untuk orang sakit karena teror *marapu* (leluhur). Mantra aneka permohonan ada 9 yakni mantra untuk orang meninggal, mantra untuk anak sekolah, mantra meminta rezeki, mantra meminta berkat, mantra untuk membangun rumah, mantra untuk menanam padi, mantra untuk panen padi, mantra untuk oranng kecelakaan, dan mantra untuk ayam nyale. Berikut adalah gaya bahasa yang terdapat dalam mantra Kodi-Sumba Barat Daya adalah gaya bahasa perulangan dan gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa perulangan meliputi gaya bahasa aliterasi dan gaya bahasa asonansi, sedangkan gaya bahasa kiasan yakni gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa alegori, dan gaya bahasa metonimia. terakhir adalah proses ritual mantra dalam bahasa Kodi-Sumba barat Daya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The study discussed the kinds, styles of speech, and ritualistic incantation in Kodi-Sumba Barat Daya. The reason for this topic selection is four reasons: (1) wanting to introduce a Kodi-Sumba Barat Daya culture, (2) assessing the kinds, styles, and ritual processes of a mantra in Kodi-Sumba Barat Daya, (3) assessing a figure of speech because the writer sees there is a inuque language in Kodi-Sumba Barat Daya.

The approach used in this study is the semantic approach and the folklor approach. Semantic approaches are used to analyze spells. The study uses a methodology of data-gathering techniques: observation techniques, interview techniques, data transcription techniques, noted techniques, and recording techniques. The data in this study is presented informal and informal form.

The results of this study have been found by 12 different types of incantations is Kodi-Sumba Barat Daya and was divided into two parts of healing and trust incantations. There are 3 spells for healing, a spell for marapu terror. There are 9 incantations for the dead, incantations for the schoolchildren, incantations for a blessing, mantras for building houses, incantations for planting rice, incantations for the people of the accident, and spells for the chicken nyale. The two figures of speech contained in Kodi-Sumba Barat Daya mantra are the recurrent and figurative style. Here is a language style includes alliteration and acronym language, while the figures of speech are personified, allegorical language, and metonymy. Last is the ritualistic process in every mantra in Kodi-Sumba Barat Daya.